DAFTAR PUSTAKA

Andriani, Rina, Suhrawardi, and Hapisah. 2022. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Seksual Pranikah." Jurnal Inovasi 2(10): 3441–46. https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1341.

Badan Pusat Statistik. 2017. "Survei Demografi Dan Kesehatan : Kesehatan Reproduksi Remaja 2017. In Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana." Survei Demografi Dan Kesehatan: 271. http://www.dhsprogram.com.

Basri, Burhanuddin. 2020. Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Pencegahan Perilaku Seksual Pranikah. 2nd ed. ed. Rintho. Bandung: 05.

BKKBN. 2017. "Kesehatan Reproduksi Remaja 2017." Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional: 1–606. http://www.dhsprogram.com.

Cahyono, Aris Dwi. 2015. "J Urnal AKP J Urnal AKP." Jurnal AKP 6(1): 34–39.

Choirunissa, Risza, and Dewi Sari Kartika. 2016. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Remaja Di Desa Mega Mendung Kecamatan Mega Mendung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2016." : 1–12.

Darsini, Fahrurrozi, and Eko Agus Cahyono. 2019. "Pengetahuan ; Artikel Review." Jurnal Keperawatan 12(1): 97.

Fauziah, Putri Salmah, Hamidah Hamidah, and Aning Subiyatin. 2022. "Kehamilan Tidak Diinginkan Di Usia Remaja." Muhammadiyah Journal of Midwifery 3(2): 53.

Hapsari, Anindya. 2019. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Modul Kesehatan Reproduksi. ed. Wineka Media. Malang.

Jannah, Nurul. 2017. Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana. ed. Egi Komara Yudha. Jakarta.

Kesehatan, Dan. 2018. Badan Pusat Statistik, Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, Kementerian Kesehatan. Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017.

Marmi. 2015. Kesehatan Reproduksi. jogjakarta.

Media, Ar Ruzz. 2017. Mencegah Seks Bebas Dan HIV/AIDS. ed. Aziz Safa. Yogyakarta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Jakarta: Rineka Cipta Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku.

———. 2021. Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Pert. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.

Nurasiah, Ai, Ai Rizkiyani, and Cecep Heriana. 2020. "Hubungan Antara Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Resiko Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi Di Sman 1 Cibingbin Tahun 2020." Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal 11(2): 217–23.

Nurhafni, Nurhafni. 2022. "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Aborsi." Jurnal Kebidanan 12(1): 1–8.

Nurhidayah, Siti. 2020. "No Titleشت." SELL Journal 5(1): 55.

Pahlevi, Reza. 2021. "Kampus Dan Pesantren Paling Banyak Terima Laporan Kekerasan Seksual Kekerasan Seksual Dan Diskriminasi Menurut Jenjang Pendidikan (2015-Agustus 2020)." : 2020–21.

https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/17/kampus-dan-pesantren-paling-banyak-terima-laporan-kekerasan-seksual.

Ruslin, dkk. 2020. "Konsep Pengetahuan Pencegahan Covid-19 Pada Keluarga."

Sawitri, Endang, Wiwin Rohmawati, Endang Wahyuningsih, and Fernanda N. 2022. "Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Remaja 2022." Jurnal Ilmu Kebidanan 12(1): 29–35.

Suryana, Ermis, Amrina Ika Hasdikurniati, Ayu Alawiya Harmayanti, and Kasinyo Harto. 2022. "Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan." Jurnal Ilmiah Mandala Education 8(3): 1917–28.

Tuntun, Maria. 2018. "Faktor Resiko Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS)." Jurnal Kesehatan 9(3): 419.

W.sarwono. 2016. Psikologi Remaja. 14th ed. ed. Stephen Persada. jakarta.

Никаноров, В А, А Е Косолапов, V a Nikanorov, and a E Kosolapov. 2018. "Никаноров В.А. 1 , Косолапов А.Е. 2 2." 5(September): 188–94.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengajuan Judul Skripsi

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Laucih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com

FORMAT PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI
MAHASISWA PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN TA 2023-2024

Nama Mahasiswa : DINI APRIYANDA PRATIWI
Nim : P07524420016
Kelas : 4A
Tahun Akademik : 2023/2024

Judul Penelitian yang diajukan :

1. Faktor - Faktor yang berhubungan dengan kejadian Hiper tensi pada ibu Hamil di puskesmas Gunung Tua.
2. Gambaran pengetahuan ibu Hamil tentang perubahan yang terjadi selama kehamilan
3. Pengaruh edukasi tentang pergaulan bebas terhadap pengetahuan remaja di MAS AMALIYAH SUNGGAL TAHUN 2023.

Judul Penelitian yang disetujui adalah :
1. Gambaran Pengetahuan remaja tentang bahaya seks ~~di~~ bebas di mas Amaliah sunggal..?

Medan, 10 Agustus 2023

Pembimbing I

(Evi Desfauza, SST.M.Kes)

Pembimbing II

(Bebasteta Br Ginting S.si.T, MPH)

Mengetahui,
koordinator akademik.

Fitriyani Pulungan, SST, M.Kes.
Nip. 198008132002122000

Lampiran 2 Balasan Servei Penelitian

YAYASAN PERGURUAN AMALIYAH
MADRASAH ALIYAH SWASTA AMALIYAH
Jl. Tani Asli Gang Asal Telp. (061) 8459073 - 8446983
Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Kode Pos 20351

Nomor : 258/YPA/MAS/S.11/2023
Lamp : -
Hal : Balasan Izin diterima Melakukan Survei Penelitian

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan
Kemenkes Medan

Di
Tempat.

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu berada di bawah lindungan Allah SWT serta sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Amin.

Sesuai dengan surat Ketua Jurusan Kebidanan Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/1844.5/2023 pada tanggal 14 November 2023, perihal **Izin Melakukan Survei Penelitian** yang dilaksanakan oleh :

Nama	: Dini Apriyanda Pratiwi
NIM	: P075244220016
Fakultas	: Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Program Studi	: Sarjana Terapan Kebidanan
Judul Peneltian	: Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Seks Bebas di MAS Amaliyah Sunggal.

Dengan ini dapat kami sampaikan bahwa yang bersangkutan **Benar telah melapor dan diterima melakukan Survei Penelitian** pada sekolah yang kami pimpin sesuai dengan kaidah dan aturan yang berlaku.

Demikian surat balasan ini kami perbuat, dengan harapan kedepan kita dapat menjalin kerjasama yang erat.

Sunggal, 24 November 2023
Kepala Madrasah

Jufri Effendi, M.Pd
NIP. 197206012007011041

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 2663 /2024 06 Mei 2024
Perihal : *Izin Penelitian*

Yang terhormat,
Kepala Sekolah MAS Amaliah Sunggal
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin penelitian kepada:

Nama	: Dini Apriyanda Pratiwi
NIM	: P07524420016
Judul Penelitian	:Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas di MAS Amaliah Sunggal

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Jurusan Kebidanan
Ketua,

Anita br.Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197302131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasikeaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF.

Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian

YAYASAN PERGURUAN AMALIYAH
MADRASAH ALIYAH SWASTA AMALIYAH
Jl. Tani Asli Gang Asal Telp. (061) 8459073 - 8446983
Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Kode Pos 20351

Nomor : 321/YPA/MAS/S.4/2024
Lamp : -
Hal : **Balasan Surat Penelitian**

Kepada Yth,
Ketua
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Prodi Sarjana Terapan Kebidanan

Di
Tempat.

Bismillahirahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu berada di bawah lindungan Allah SWT serta sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari. Amin.

Sesuai dengan surat Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Nomor : PP.08.02 / F.XXII.10 / 1844.5/2023 Pada tanggal 14 November 2023, perihal **Izin Survei Penelitian** yang dilaksanakan oleh :

Nama	:	Dini Apriyanda Pratiwi
NIM	:	PO7524420016
Program Studi	:	Sarjana Terapan Kebidanan
Judul Penelitian	:	**Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Seks Bebas di MAS Amaliyah Sunggal**

Dengan ini dapat kami sampaikan bahwa yang bersangkutan **BENAR** telah melapor dan melakukan **Survei** pada sekolah yang kami pimpin dengan bimbingan guru kami sesuai dengan kaidah dan aturan yang berlaku.

Demikian surat balasan ini kami perbuat, dengan harapan kedepan kita dapat menjalin kerjasama yang erat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sunggal, 04 Maret 2024
Kepala Madrasah

Jufri Effendi, M.Pd
NIP. 19720601200701104 1

Lampiran 5 Etihcal Clereance

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK / *DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL*
"ETHICAL APPROVAL "
No: 01.25 913 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
The Research Protocol Proposed By

Peneliti Utama : DINI APRIYANDA PRATIWI
Principil In Investigator

Nama Institusi : Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan Judul :
Title

"GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS BEBAS DI MAS AMALIAH SUNGGAL"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values , 2)Scientific Values , 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 3 Juni 2024 sampai 3 Juni 2025

This declaration of ethics applies during the period 3 June 2024 until 3 June 2025

Medan, 3 June 2024
Ketua/*chairperson*

POLITENIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MEDAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN

dr. Lestari Rahmah, MKT.
NIP.197106222002122003

Lampiran 6

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :.....

Umur :.....

Alamat :.....

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas" maka dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi responden, dengan catatan apabila sewaktu –waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini.

Medan, 2024

Peneliti Responden

(Dini Apriyanda Pratiwi) ( )
NIM. P07524420016

Lampiran 7

KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN SEKS BEBAS PADA REMAJA DI MAS AMALIAH SUNGGAL

A. Petunjuk pengisian :
   1. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda (√)
   2. Mengisi semua pertanyaan karena tiap jawaban yang saudara berikan akan memberikan manfaat bagi peneliti kebidanan ini.

B. Identitas Responden

   No. Responden :
   Nama :
   Umur :
   Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
   Agama :
   Suku Bangsa :
   Tanggal Pengisian :
   Saat ini tinggal bersama :
   Apakah saudara pernah mendengar seks bebas :
   Dari siapa anda mendengarkanya :

C. Identitas Orang tua

   Pendidikan Ayah :
   Pendidikan Ibu :

D. Soal
   1. Dibawah ini yang tidak termasuk bentuk-bentuk seks sebelum nikah adalah...
      a. Berpelukan
      b. Ciuman
      c. Meraba bagian tubuh yang sensitive
      d. Berjabat tangan

2. Dibawah ini yang tidak termasuk faktor-faktor penyebab remaja melakukan hubungan seks sebelum nikah adalah...
   a. Faktor lingkungan
   b. Faktor keluarga
   c. Faktor ekonomi
3. Dampak negative dari hubungan seks pra-nikah adalah...
   a. Dampak psikologi
   b. Dampak ekonomi
   c. Akan disegani orang lain
   d. Akan di puji orang lain
4. Jika ingin melakukan hubungan seksual sebaiknya sudah menikah karena pernikahan didukung oleh hukum agama dan hukum negara yang legal. Pernyataan tersebut merupakan faktor dari...
   a. Faktor budaya
   b. Faktor kurangnya pendidikan agama
   c. Faktor ekonomi
   d. Faktor lingkungan
5. Pasangan yang melakukan seks pra-nikah jauh lebih mungkin untuk bercerai dalam waktu 10 tahun dari pada mereka yang berpantang sampai pernikahan. Pernyataan tersebut merupakan dampak dari...
   a. Dampak kehamilan
   b. Dampak perkawinan
   c. Dampak sosial
   d. Dampak fisik
6. Dibawah ini yang tidak termasuk cara mencegah seks bebas adalah...
   a. Tanggung jawab orang tua
   b. Memberikan pendidikan seks yang benar
   c. Beraktifitas positif
   d. Tetap saja dibiarkan

7. Manakah yang tidak termasuk penyakit yang bisa disebabkan oleh perilaku seksual sebelum nikah...
   a. Kutil genitalis
   b. Herpes
   c. HIV/AIDS
   d. Batu ginjal
8. Yang tidak termasuk tahap-tahap perkembangan remaja adalah...
   a. Perubahan ekonomi
   b. Perubahan fisik
   c. Perkembangan kognitif
   d. Perkembangan psikososial
9. Dibawah ini yang tidak termasuk cara mencegah terjadinya seks sebelum nikah adalah...
   a. Belajar untuk selalu menghargai diri sendiri walau kadang orang lain memandang dirinya rendah.
   b. Memiliki konsep diri yang benar tentang harga diri, bahwa harga diri berasal dari dalam bukan dari luar diri kita
   c. Melakukan pergaulan secara bebas
10. Dibawah ini yang tidak termasuk dampak paling menonjol dari kegiatan seks belum nikah adalah...
   a. Kehamilan yang tidak diinginkan
   b. Aborsi tidak aman
   c. Penyakit seks yang menular
   d. Dampak ekonomi
11. Tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual terhadap lawan jenis maupun sesama jenis merupakan...
   a. Perilaku seksual
   b. Pencegahan seksual
   c. Pelecehan seksual
12. Perilaku seksual yang dapat menimbulkan terjadinya kehamilan...
   a. Bercumbu

b. Bersentuhan

c. Berhubungan kelamin

13. Pergaulan bebas (free sex) akan beresiko terhadap perkembangan fisik remaja, yaitu terjadinya...

a. Penyakit menular seksual (PMS)

b. Depresi

c. Dijauhi oleh teman

14. Penyakit menular seksual (PMS) sering terjadi apabila...

a. Penggunaan jarum suntik yang tidak steril

b. Kontak langsung saat berhubungan seks

c. Benar semua

15. Perilaku seksual pada remaja yang belum saatnya untuk melakukan hubungan seksual secara wajar disebut...

a. Perilaku seksual

b. Pelecehan seksual

c. Perilaku seksual menyimpang

16. Salah satu perilaku seksual menyimpang yang sering terjadi di kalangan remaja laki-laki yaitu...

a. Hiperseks

b. Mastrubasi/onani

c. Homoseks

17. Individu yang memperoleh kepuasan seksual dengan cara mengintip atau melihat orang lain sedang telanjang, mandi atau bahkan berhubungan seks disebut...

a. Sadisme seksual

b. Zoolagnia

c. Voyerisme atau scoptophilia

18. Seseorang yang selalu ingin melakukan hubungan seksual sesering mungkin disebut...

a. Phedophilia

b. Hiperseks

c. Sadisme sexual

19. Informasi yang positif tentang perilaku seks agar tidak terjadi perilaku seks menyimpang dapat diperoleh dari..
    a. Pendidikan seks
    b. Gaya hidup sehari-hari
    c. Pornografi
20. Upaya pemberian informasi kepada remaja mengenai masalah seksual mulai dari organ reproduksi, perilaku seks, hingga pada Penyakit Menalar Seksual disebut dengan....
    a. Pencegahan seksual
    b. Pendidikan seks
    c. Pendidikan moral, etika
21. Pelecehan seksual akhir-akhir ini terjadi akibat adanya,kecuali...
    a. gambar porno
    b. situs porno
    c. film porno
    d. jawaban a,b,c,d, dan e benar
    e. kedewasaan
22. Di bawah ini adalah termasuk jenis-jenis penyakit kelamin menular, yaitu.
.
    a. penyakit hernia
    b. penyakit wasir
    c. penyakit syphilis
    d. kanker leher rahim
    e. penyakit prostat
23. Tujuan pendidikan seks adalah.....
    a. memberikan bimbingan seks
    b. memberikan penyuluhan seks
    c. memberikan pengalaman seks
    d. memberikan pembekalan seks
    e. memberikan makna seks

24. Tujuan akhir dari pendidikan seks adalah.....
    a. menghindari dari pergaulan bebas
    b. pencegahan kehamilan di luar perkawinan
    c. menghindari malapetaka
    d. memperoleh keturunan yang baik.
    e. mencapai cita-cita yang mulia
25. Yang tidak termasuk bahaya seks bebas berikut adalah...
    a. penyebaran penyakit
    b. pengguguran kandungan
    c. kehamilan dan akibat
    d. hubungan keluarga harmonis

KUNCI JAWBAN

1. D
2. D
3. A
4. B
5. B
6. D
7. D
8. A
9. D
10. D
11. A
12. C
13. A
14. C
15. C
16. A
17. C
18. C
19. A
20. A
21. D
22. C
23. B
24. B
25. D

Lampiran 8 Lembar Kosultasi Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JL. JaminGinting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633- Fax : 061-8368644
Website: www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_medan@yahoo.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NamaMahasiswa : Dini Apriyanda Pratiwi

Nim : P07524420016

Judul Skripsi : Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Di MAS Amaliah Sunggal Tahun 2024

Pembimbing Utama : Evi Desfauza, SST,M.Kes

Pembimbing Pendamping : Bebaskita br Ginting, SSiT,MPH

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1	10- 08 - 2023	Pengajuan Judul skripsi 1. factor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di puskesmas gunung tinggi 2. Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang perubahan psikologi selama kehamilan 3. Gambaran pengetahuan remaja tentang seks bebas di Mas Amaliah Sunggal	ACC Judul Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Di Mas Amaliah Sunggal	Evi Desfauza, SST,M.Kes
2	11-08-2023	Pengajuan judul proposal oleh dosen pembimbing II	ACC judul	Bebaskita br Ginting, SSiT,MPH
3	15-10-2023	Membawa sumber (dapus) data yang berhubungan dengan masalah atau judul yang telah di ajukan	- Pada saat konsul harus melengkapi latar belakang jurnal dan hasil penelitian	Evi Desfauza, SST,M.Kes

			terbaru - Bila konsul semua data yang berkaitan dengan judul harus lengkap	
4	20-11-2023	Bimbingan bab I, bab II, dan bab III	Revisi bab II dan III	 Evi Desfauza, SST,M.Kes
5	22- 11 -2023	Bimbingan bab II dan bab III	Revisi tujuan khusus Penambahan materi	 Evi Desfauza, SST,M.Kes
6	27- 11 -2023	Bimbingan bab I, bab II, dan bab III	Revisi Bab III	 Evi Desfauza, SST,M.Kes
7	29- 11 -2023	Bimbingan Bab I, II dan III	Merevisi babI, II, memperbanyak referensi, dan menambhakan data	 Bebaskita br Ginting, SSiT,MPH
8	01- 12 -2023	Bimbingan bab III	Merevisi bab III dan cara penulisan	 Evi Desfauza, SST,M.Kes
9	04- 12 -2023	Bimbingan bab II dan III	Melakukan revisi isi bab II dan III	 Evi Desfauza, SST,M.Kes

10	05- 12 -2023	Bimbingan bab III	Sesuaikan dengan kerangka konsep dan metode penelitian	Evi Desfauza, SST,M.Kes
11	07- 12 -2023	Bimbingan bab Bab III	Revisi bab III Penambahan data	Evi Desfauza, SST,M.Kes
12	08- 12 -2023	Bimbingan bab III	Revisi bab III	Evi Desfauza, SST,M.Kes
13	11- 12 -2023	Bimbingan Bab I,II,III	ACC Bab I,II dan III	Evi Desfauza, SST,M.Kes
14	11- 12 -2023	ACC Proposal	Maju seminar propsal	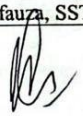 Evi Desfauza, SST,M.Kes
15	11- 12 -2024	Bimbingan bab I, II, dan III	Revisi Bab III dan Penambahan DO	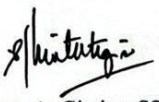 Bebaskita br Ginting, SSiT,MPH
16	12-12 -2024	Acc Proposal	Maju Seminar Proposal	Bebaskita br Ginting, SSiT,MPH

17	01- 02 -2024	Bimbingan penyusan EC dan Tanda tangan EC	Cara penyusunan EC yang benar	Evi Desfauza, SST,M.Kes
18	02- 02 -2024	Bimbingan bab I sampai bab II Bimbingan Penyusunan EC	ACC Penyusunan EC dan Penelitian	Bebaskita br Ginting, SSiT,MPH
19	01- 04 -2024	Bimbingan revisi bab I, II dan bab III Revisi latar belakang Penambahan materi	Perbaikan latar belakang dan bab I, II, dan III	Elizawarda, SKM,M.Kes
20	01- 04 -2024	Bimbingan bab I sampai bab III	ACC revisi	Elizawarda, SKM,M.Kes
21	01-04-2024	Bimbingan Revisi Bab III	Acc Revisi	Bebaskita br Ginting, SSiT,MPH
22	01-04-2024	Bimbingan revisi Bab III	Acc Revisi	Evi Desfauza, SST,M.Kes
23	17- 05 -2024	Bimbingan bab IV dan master tabel	Revisi bab IV dan membuat master tabel	Evi Desfauza, SST,M.Kes

24	18- 05 -2024	Bimbingan bab IV dan cara mengolah data dan cara membaca data	Revisi bab IV dan keterangan data	Evi Desfauza, SST,M.Kes
25	20-05-2024	Bimbingan Bab IV dan V	Revisi Bab IV, Abstrak dan Menambahkan data di Bab V	Evi Desfauza, SST,M.Kes
26	27-052024	Bimbingan Abstrak dan Bab V	Revisi Abstrak dan Menambahkan pembahasan di Bab V	Bebaskita br Ginting, SSiT,MPH
28	28-05-2024	Bimbingan Abstrak dan Bab V	Revisi Abstrak	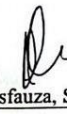 Evi Desfauza, SST,M.Kes
29	29-05-2024	Acc Bab IV dan V	Acc Maju Seminar Hasil	Evi Desfauza, SST,M.Kes
30	05-06-2024	Bimbingan Abstrak dan Bab IV,V	Revisi Abstrak dan Pembahasan di Bab V	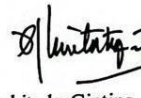 Bebaskita br Ginting, SSiT,MPH
31	06-06-2024	Acc Bab IV dan V	Acc Maju Seminar Hasil	Bebaskita br Ginting, SSiT,MPH

32	27-06-2024	Bimbingan Revisi Bab Bab I	Menambabkan data sesusai judul di Bab I	Elizawarda, SKM,M.Kes
33	04-07-2024	Bimbingan Revisi Bab I	Acc Revisi	Elizawarda, SKM,M.Kes
34	04-07-2024	Bimbingan Revisi Bab I	Acc Revisi	Evi Desfauza, SST,M.Kes
35	11-07-2024	Bimbingan Abstrak	Acc Revisi	Bebaskita br Ginting, SSiT,MPH

Mengetahui

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
(Evi Desfauza, SST,M,Kes)	(Bebaskita br Ginting, SSiT,MPH)
NIP. 195912261983022001	NIP. 197307291993032001

Lampiran 9 Uji Validitas dan Reabilitas

Item Pertanyaan	r-hitung validitas	r-tabel	Kesimpulan
P1	19,89	0,444	valid
P2	39,87	0,444	valid
P3	19,7	0,444	valid
P4	37,87	0,444	valid
P5	19,7	0,444	valid
P6	39,57	0,444	valid
P7	19,7	0,444	valid
P8	37,85	0,444	valid
P9	19,68	0,444	valid
P10	4227	0,444	valid
P11	19,7	0,444	valid
P12	39,4	0,444	valid
P13	21,27	0,444	valid
P14	42	0,444	valid
P15	21,27	0,444	valid
P16	42,67	0,444	valid
P17	19,44	0,444	valid
P18	43,14	0,444	valid
P19	19,44	0,444	valid
P20	19,7	0,444	valid
P21	19,89	0,444	valid
P22	19,7	0,444	valid
P23	43,64	0,444	valid
P24	19,63	0,444	valid
P25	43,64	0,444	valid

Variabel	r-hitung reliabilitas	r-tabel	Kesimpulan
Pengetahuan	3,776	0,6	Reliabel

Lampiran 10 Master Tabel

MASTER TABEL PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS BEBAS

					Pernyataan Pengetahuan																												
Kode Responden	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Orang Tua	Sumber Informasi	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Sekor	Persentase	Kategori
1	2	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	6	24%	Kurang
2	1	1	2	2	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	13	52%	Kurang
3	1	2	2	2	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	13	52%	Kurang
4	1	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	16	64%	Cukup
5	1	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	16	64%	Cukup
6	1	2	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	17	68%	Cukup
7	1	2	2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	13	52%	Kurang
8	1	2	3	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	12	48%	Kurang
9	2	1	3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	17	68%	Cukup
10	2	1	2	2	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	15	60%	Cukup
11	2	1	2	3	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	11	44%	Kurang
12	2	2	3	3	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	11	44%	Kurang
13	2	2	2	3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	13	52%	Kurang
14	1	2	2	3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	15	60%	Cukup
15	2	2	2	3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	13	52%	Kurang
16	1	2	1	2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	48%	Kurang
17	2	1	1	2	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	13	52%	Kurang
18	1	2	2	2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	13	52%	Kurang
19	2	1	1	2	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	12	48%	Kurang
20	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	13	52%	Kurang
21	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	13	52%	Kurang
22	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	13	52%	Kurang
23	2	2	1	2	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	11	44%	Kurang
24	1	2	2	2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	15	60%	Cukup
25	1	2	1	2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	12	48%	Kurang
26	2	2	1	3	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	13	52%	Kurang
27	1	2	2	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	13	52%	Kurang
28	1	2	1	2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	16	64%	Cukup
29	1	2	2	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	13	52%	Kurang
30	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	13	52%	Kurang
31	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	19	76%	Baik
32	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	12	48%	Kurang

33	2	1	2	2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	18	72%	Cukup
34	2	1	2	2	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	13	52%	Kurang
35	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	20	80%	Baik
36	1	2	2	2	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	16	64%	Cukup
37	2	2	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	13	52%	Kurang
38	1	1	2	3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12	48%	Kurang
39	1	1	2	3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	15	60%	Cukup
40	1	1	2	3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	15	60%	Cukup
41	1	2	2	3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	18	72%	Cukup
42	1	1	2	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	13	52%	Kurang
43	1	2	2	2	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	16	64%	Cukup
44	2	2	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	15	60%	Cukup
45	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	13	52%	Kurang
46	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	13	52%	kurang
47	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	13	52%	Kurang
48	1	2	2	2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	16	64%	Cukup
49	2	2	3	3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	13	52%	Kurang
50	1	2	2	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	12	48%	Kurang
51	2	2	3	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	18	72%	Kurang
52	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	19	76%	Kurang
53	1	1	2	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	15	60%	Kurang
54	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	13	52%	Kurang
55	2	1	3	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	13	52%	Kurang

56	1	1	2	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	12	48%	Kurang
57	1	2	3	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	13	52%	Kurang
58	1	2	2	3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	13	52%	Kurang
59	1	2	2	3	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	13	52%	Kurang
60	1	2	2	2	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	13	52%	Kurang
61	1	2	2	2	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	13	52%	Kurang
62	2	2	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	17	68%	Kurang
63	2	2	2	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	17	68%	Kurang
64	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	18	72%	Kurang
65	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	12	48%	Kurang
66	2	1	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	12	48%	Kurang
67	1	2	2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	13	52%	Kurang
68	2	1	3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	12	48%	Kurang
69	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	13	52%	Kurang
70	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	19	76%	Kurang
71	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	20	80%	Kurang
72	1	2	1	2	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	13	52%	Kurang
73	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	11	44%	Kurang
74	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	12	48%	Kurang
75	2	2	2	3	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	13	52%	Kurang
76	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	12	48%	Kurang
77	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	21	84%	Kurang
78	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	18	72%	Kurang
79	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	68%	Kurang
80	1	2	1	3	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12	48%	Kurang
81	2	2	1	3	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	10	40%	Kurang

82	1	2	1	2	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	13	52%	Kurang
83	1	2	1	2	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	11	44%	Kurang
84	2	1	2	3	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	11	44%	Kurang
85	2	1	2	3	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12	48%	Kurang
86	1	2	2	2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12	48%	Kurang
87	2	1	2	2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	12	48%	Kurang

Lampiran 11

NAMA SISWA MAS AMALIAH SUNGGAL

1	ADITYA CAHYO PRATAMA	Laki-laki
2	ALDO ANDERA	Laki-laki
3	ANNISA SALSABILA	Perempuan
4	ARUM RAMADHANI	Perempuan
5	ATIKAH DWI ANANDA RITONGA	Perempuan
6	AYU ZULIANA	Perempuan
7	AZHARIL MAJID	Laki-laki
8	CINDY MAYA AZURRA	Perempuan
9	Cyntya Mawar Hany Ginting	Perempuan
10	DAFFA FAWWAZ DAMANIK	Laki-laki
11	Dilla Sahrani	Perempuan
12	EFRIZA RAMADAN	Laki-laki
13	FACHDILLA ADIK RIYAN	Laki-laki
14	KEYSYAH RAMADANI	Perempuan
15	KYSSIA ALNADHIF SUHAIRI	Perempuan
16	M. Iqbal Rifky Annanta	Laki-laki
17	M. RAFANSYAH	Laki-laki
18	MIRZA FERDIANSYAH	Laki-laki
19	MUHAMMAD IBNU HAFIZ	Laki-laki
20	MUHAMMAD RAIHAN ARYANSYAH	Laki-laki
21	Muhammad Rizky Ramadhan	Laki-laki
22	Muhammad Syahrul	Laki-laki
23	NADIA RAMADAN FAHREZI	Perempuan
24	NADIN RAHMADHANI	Perempuan
25	NADYA APRILIA PUTRI	Perempuan
26	NATASHA DWI SEHATI	Perempuan
27	Nayla Agna Rahiel	Perempuan
28	NURMAIA AZIZA	Perempuan
29	Raditya Ramadhan	Laki-laki
30	Raffly Pasha Islami	Laki-laki
31	SATRIO NUGRAHA	Laki-laki
32	Satrio Prabowo	Laki-laki
33	SELLY DESWITA	Perempuan
34	SHELLA SYAHFITRI	Perempuan
35	Sinta Bela Br Sembiring	Perempuan
36	SUCI SALSABILLA	Perempuan

37	WANDA	Laki-laki
38	ADITYA SYAPUTRA	Laki-laki
39	AFDAL PASHA GUTAWAN	Laki-laki
40	AILA MASYA RAMADANI	Perempuan
41	Aisyah Safitri	Perempuan
42	ALFIN PURBA	Laki-laki
43	Amelisa Dwifanny	Perempuan
44	ANDRA MULIA	Laki-laki
45	Anisya Berliana Ziraluo	Perempuan
46	ANNISA FARIDAH ZOELKRINA	Perempuan
47	AWALIYA ZAHIRA	Perempuan
48	BAGUS SETIAWAN	Laki-laki
49	DEO ANGGORO PERMADI	Laki-laki
50	ECHA NAZWA RAMADHANI	Perempuan
51	EGIS TIARA GUNAWAN	Laki-laki
52	FAHREL PRATAMA SIBURIAN	Laki-laki
53	HABIB SURYA ALAMSYAH	Laki-laki
54	M FAHRUL HABIBILLAH	Laki-laki
55	M. ARIFIN	Laki-laki
56	MUTHIA NURFADHILLA	Perempuan
57	MUTIA'H HANIFAH	Perempuan
58	NABILA AFRIANTI	Perempuan
59	NAZLA AISYAH	Perempuan
60	PRABU AMINULLAH	Laki-laki
61	SAUSAN PUTRI FADHILAH	Perempuan
62	SELPIANA NASUTION	Perempuan
63	SHINTYA WULANDARI	Perempuan
64	Syafira Olivia	Perempuan
65	Syuhri Abdhi	Laki-laki
66	TIARA IRAWAN	Perempuan
67	Wenni	Perempuan
68	WISAHARA	Perempuan
69	ZAHRAN QUEENA EFFENDY	Perempuan
70	ANDINI	Perempuan
71	ANGGI SYAHPUTRI	Perempuan
72	ANNISA ZAMIRA	Perempuan
73	BUNGA NAZHIRA	Perempuan
74	Dewi Saski Cahyani	Perempuan
75	JIHAN SALSABILLA	Perempuan
76	Maharani Balqis Nasution	Perempuan
77	MARSHA ALINDI USNADI	Perempuan
78	Nabila Azwa	Perempuan

79	NABILA ELVIANI	Perempuan
80	NABILA SYAFIRA DALIMUNTHE	Perempuan
81	NADINE ANGGRAINI	Perempuan
82	Nanda Dwi Aulia	Perempuan
83	NAZWA AZURA	Perempuan
84	NAZWA SIFA AULIA LUBIS	Perempuan
85	NUR AINI	Perempuan
86	Nuri Ansiska	Perempuan
87	Siti	Perempuan

Lampiran 12 Dokumentasi

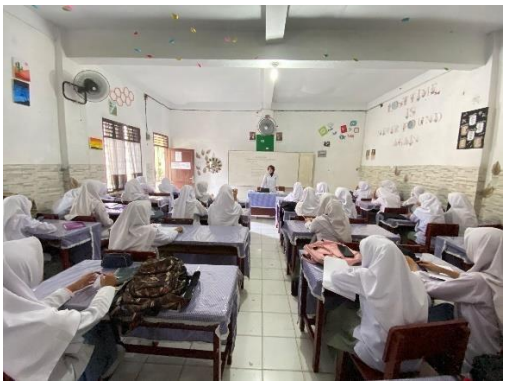

Lampiran 13

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama	: Dini Apriyanda Pratiwi
Tempat/Tanggal lahir	: Aek Korsik, 22 April 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Aek Korsik, Kec. Aek Kuo, Kab. Labuhan Batu Utara
Kewarganegaraan	: Indonesia
Status	: Mahasiswa
Agama	: Islam
Nama Orang Tua	
Ayah	: Sulardi
Ibu	: Novi Herlina Wati
Anak Ke	: 1 dari 3 bersaudara
No. Hp	082294412201
Email	: diniapriyanda.pratiwi@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No.	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1.	SD Negeri 115485	2008	2014
2.	SMP N 1 AEK KUO	2014	2017
3.	SMA N 1 AEK KUO	2017	2020
4.	Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Sarjana Terapan Kebidanan	2020	2024

Lampiran 14 Turnitin

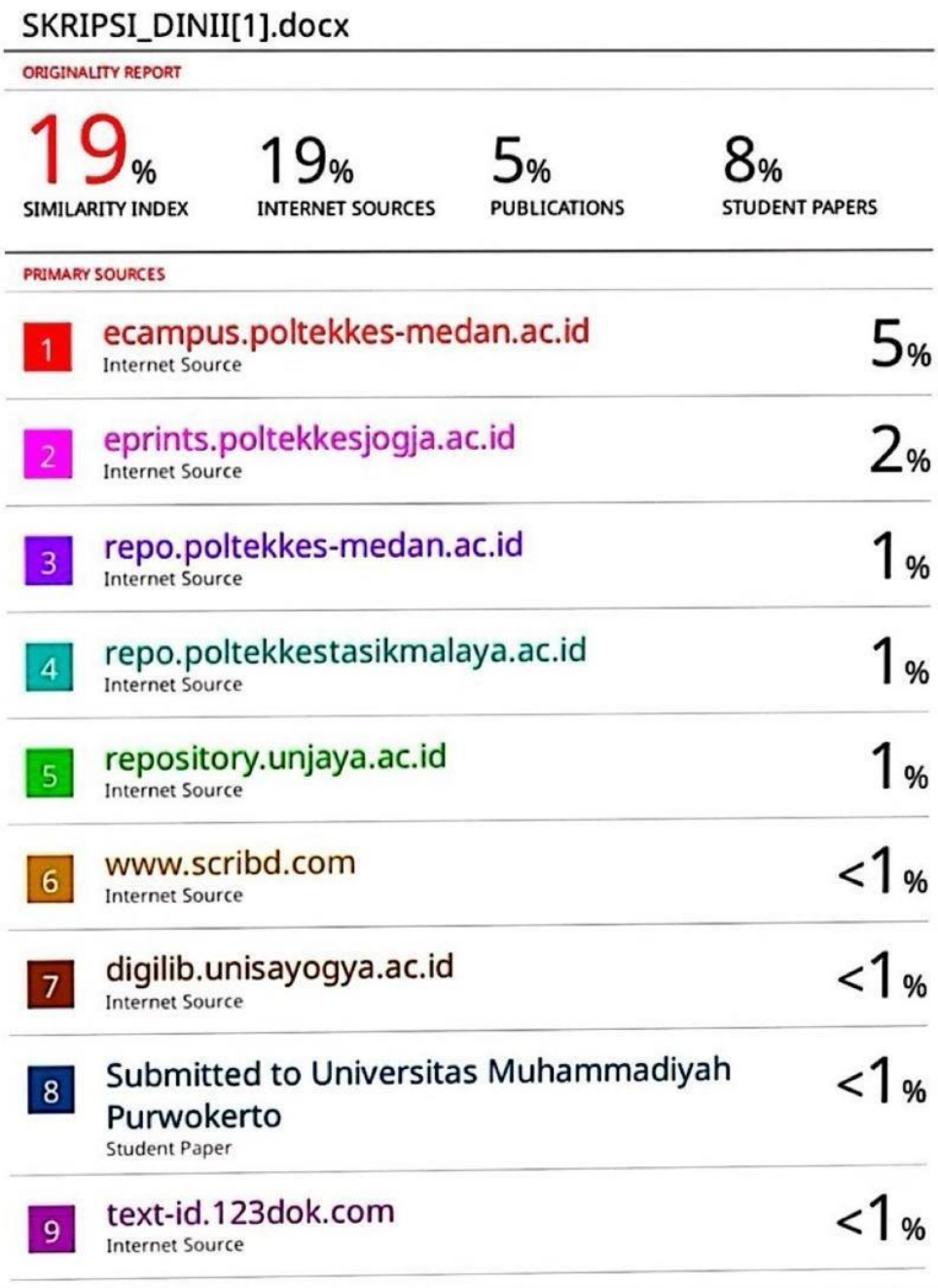

SKRIPSI_DINII[1].docx

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	5%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	5%
2	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	2%
3	repo.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1%
4	repo.poltekkestasikmalaya.ac.id Internet Source	1%
5	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1%
6	www.scribd.com Internet Source	<1%
7	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Purwokerto Student Paper	<1%
9	text-id.123dok.com Internet Source	<1%

Lampiran 15 Jurnal

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG SEKS BEBAS DI MAS AMALIAH SUNGGAL TAHUN 2024

ABSTRACT

Dini Apriyanda Pratiwi
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Medan
Prodi Sarjana Terapan Kebidanan
Email : diniapriyanda.pratiwi@gmail.com

Perilaku seks bebas adalah segalah tingkah laku yang di dorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis. Hasil survei BKKBN tahun 2017 menunjukkan kejadian seks pranikah di Medan merupakan peringkat tertinggi kedua di Indonesia setelah Surabaya 54% dan Medan 52%. Kasus aborsi di Indonesia terjadi pada usia remaja 20%. Pada laporan kekerasan seksual dilingkungan pendidikan Komnas Perempuan tahun 2015-2020 menunjukkan universitas dan pendidikan berbasis agama islam menjadi lembaga yang paling banyak menerima kasus kekerasan seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang seks bebas di Mas Amaliah Sunggal. Penelitian ini adalah deskriptif, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X,XI,XII berjumlah 633 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan simpel random sampling dengan jumlah 87 orang. Data dikumpulkan dengan cara menganalisis univariat untuk menghasilkan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pengetahuan kurang pada jenis kelamin laki-laki 19 (61,3%), perempuan 39 (69,6%). Usia >17 tahun 33 (73,3%), sumber informasi dari teman 22 (71,0%) dan orang tua yang memiliki pendidikan rendah 18 (81,8%). Diharapkan kepada pihak sekolah agar membuat kebijakan berupa bimbingan konseling ataupun pendidikan seks, dan juga diharapkan bagi pihak sekolah mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk mendisikusikan dan memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja untuk menambah wawasan pada seluruh siswa.

Kata kunci : Remaja, Seks bebas

PENDAHULUAN

Tindakan seks bebas adalan semua tindakan dimotivasi akibat hasrat seksual, baik yang melibatkan sesama jenis maupun berbeda. Tindakan ini dapat terjadi pada berbagai bentuk, dimulai dari kencan berdasarkan ketertarikan dan bermesraan hingga aktivitas seksual [(1).]

Penyakit menular seksual, Kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, tekanan psikologis yang menimbulkan perasaan bersalah karena melanggar norma agama, dan ketakutan ketahuan oleh orang tua di masyarakat merupakan risiko yang terkait dengan perilaku seksual bebas. Selain itu, remaja yang melakukan hubungan seks bebas seringkali hamil sebelum menikah [(2)]. Rasa ingin tahu yang berlebihan pada remaja mungkin mempunyai dampak positif dan dampak buruk.

Remaja secara alami ingin tahu tentang kencan dan hubungan seksual. Data tahun 2017 pada Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa 11% perempuan dan 8% laki-laki mengalami kehamilan yang tidak diinginkan setelah melakukan aktivitas seksual saat berkencan [(4)]. Statistik Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, 2020) menunjukkan bahwa 17,5% kehamilan di Indonesia tidak diinginkan. 11,7% wilayah Sumatera Utara berada di provinsi Jakarta 26. Angka ini mencapai 29,13%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2019. Remaja di Indonesia dilaporkan terlibat dalam 20% kasus aborsi dan 19,6% kasus kehamilan tidak direncanakan di antara penduduk berusia 14-19 tahun di negara ini [(5)].

Menurut World Health Organization (WHO, 2016) dengan hampir 2 juta kasus IMS terdeteksi setiap tahunnya, termasuk 26% sifilis, 34% gonore, dan 57% bakterial vaginosis, Papua Nugini adalah negara dengan jumlah diagnosis IMS tertinggi. Banyak kota di Indonesia yang memiliki tingkat infeksi menular seksual (IMS) yang tinggi. Misalnya saja di Surabaya terdapat

29,8% kasus sifilis, 22,8% kasus gonore, dan 37,7% kasus bakterial vaginosis. Di Jakarta terdapat 29,2% kasus sifilis, 32,8% kasus gonore, dan 22,7% kasus bakterialis vaginosis. Di Bandung terdapat 36,5% kasus vaginosis bakterial, 47,4% kasus gonore, dan 25,2% kasus sifilis. Di Medan, 3,4% kasus adalah sifilis dan 7,3% adalah bakterial vaginosis [6].

Remaja laki-laki hanya 31,2% dan remaja perempuan 35,3% berusia 15 hingga 18 tahun yang tahu bahwa anak perempuan bisa hamil hanya dengan sekali hubungan seksual. Hal ini menunjukkan kurangnya kesadaran remaja Tentang kesehatan reproduksi, dari Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI, 2012). Sekitar 9,3% remaja, atau 3,7 juta, melaporkan pernah melakukan hubungan seks pranikah, menurut data jajak pendapat tersebut. [3].

Sebanyak 32% remaja di beberapa kota besar di Indonesia, berusia antara 14 dan 18 tahun, pernah melakukan hubungan seks pranikah, menurut statistik survei Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Menurut studi BKKBN (2017), Medan memiliki tingkat hubungan seks pranikah tertinggi kedua di seluruh Indonesia. Berdasarkan data survei, Surabaya memiliki tingkat hubungan seks pranikah tertinggi yaitu sebesar 54%, diikuti oleh Medan sebesar 52%, Jabodetabek sebesar 51%, dan Bandung sebesar 47% [7].

Berdasarkan temuan survei mengenai isu kehamilan pranikah dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi, sekitar 5,5–11% remaja di Kota Medan telah melakukan hubungan seks sebelum berusia 19 tahun. Menurut data survei Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN, 2017), seks di kalangan remaja sudah menjadi rahasia umum, dimana 52% remaja Kota Medan sudah tidak perawan lagi. Biasanya dilakukan bersama teman atau pacar. Berdasarkan data survei, 126 remaja berusia 16 hingga 24 tahun yang mengikuti konseling terdaftar di Persatuan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Sumut di Medan. Seksualitas dan pacar menjadi topik diskusi. Dari 60 orang tersebut disebutkan sudah menjalin persahabatan dengan seorang istri bahkan ada yang menyentuh isinya [8].

Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) diterima sebagian besar laporan mengenai pelecehan seksual di lingkungan pendidikan dari universitas dan pesantren. Sejak Agustus 2020 hingga Agustus 2015, terdapat 14 pengaduan dari institusi yang terdokumentasi. Selain di perguruan tinggi, terdapat beberapa tuduhan pelecehan seksual yang terjadi di pesantren dan lembaga pendidikan berbasis Islam lainnya. Pada Agustus 2020, ada 10 kasus yang dilaporkan. Selain itu, empat kasus berasal dari tingkat SMP dan delapan kasus berasal dari jenjang pendidikan SMA/SMK. Sedangkan kekerasan seksual terjadi dua kali, masing-masing di TK, SD, SLB, Pendidikan Kristen, dan SMK [9].

Dalam pengertian ini, Mas Amaliah adalah sekolah agama yang mempengaruhi aktivitas seksual remaja yang tidak dibatasi. Prinsip Islam sangat melarang tindakan yang mengakibatkan perzinahan atau hubungan seksual di luar nikah. Ada yang mengatakan bahwa agamanya adalah tujuan hidupnya jika ia mengaku beragama. Hal ini menandakan bahwa agama yang dianutnya terkandung dalam batasan-batasan yang ketat sehingga dorongan seksual tidak mungkin menembus wilayah religiusitas yang dianutnya. Pandangan remaja dan proses kognitif terhadap seksualitas akan dibentuk dan ditentukan oleh beragam pengetahuan yang diperoleh dari sudut pandang agama. MAS Amaliah Sunggal merupakan Salah satu lembaga pendidikan berlokasi di Medan, Sumatera Utara. Dari informasi penulis peroleh dari diskusi dengan dua orang guru besar MAS, Amaliah Sunggal mengatakan, dua mahasiswi tersebut keluar karena beredar rumor bahwa mereka sering menghadiri diskotik dan tiga siswi putus sekolah karena hamil di luar nikah pada tahun 2020.

Berdasarkan data-data yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan seks bebas di kalangan siswa-siswi MAS Amaliah Sunggal.

TUJUAN

Mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang seks bebas pada siswa kelas X,XI,XII MAS Amaliah Sungal

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif yang bertujuan untuk melihat gambaran pengetahuan remaja mengenai bahaya seks bebas. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di sekolah MAS Amaliah Sunggal. Populasi pada penelitian ini yaitu semua remaja siswa/i kelas X, XI,XII MAS Amaliah Sunggal sebanyak 633 orang. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan total sampel yang akan di ambil yaitu 87 siswa/i. Untuk menghitung jumlah siswa/i yang merata

dari setiap kelas maka dapat dihitung dengan rumus proporsional *random sampling.* Instrumen yang digunakan merupakan kuesioner.

HASIL

Penelitian ini memberikan pandangan atas pengetahuan remaja terkait seks bebas di MAS Amaliah Sunggal 2024 dengan jumlah responden sebanyak 87 orang. Sekolah ini merupakan sekolah berbasis keagamaan. Belum pernah ada penelitian pendidikan tentang seks bebas di sekolah ini.

1. Karakteristik Responden

Dengan menggunakan kuesioner yang menanyakan usia, pendidikan orang tua, jenis kelamin, dan tingkat informasi, karakteristik responden dapat diamati. Karakteristik dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencerminkan karakteristik seluruh remaja, termasuk mereka yang duduk di kelas XII , XI, dan X

Siswa berpartisipasi pada survei sebagai responden memberikan informasi sebagai berikut.

Tabel 1 frekuensi karakteristikresponden berdasarkan jenis kelamin, usia, sumber informasi, dan pendidikan orang tua

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Lk	31	35,6
Pr	56	64,4
Total	87	100
Usia		
<16 Tahun	42	48,3
>17 Tahun	45	51,7
Total	87	100
Sumber Informasi		
Media Massa	23	26,4
Orang Tua	33	37,9
Teman	31	35,6
Total	87	100
Pendidikan Orang Tua		
Pendidikan Rendah	22	25,3
Pendidikan Menengah	56	64,4
Pendidikan Tinggi	9	10,3
Total	87	100

Pada tabel 1 mayoritas responden adalah wanita sebanyak 56 (64,4%) minoritas laki-laki sebanyak 31(35,6%), mayoritas responden yang usia >17 tahun sebanyak 45 (51,7%) minoritas usia >16 tahun 42 (48,3), sedangkan mayoritas responden mendapatkan sumber informasi melalui orang tua 33 (37,9%) minoritas informasi dari teman 31 (35,6%), dan mayoritas orang tua yang memiliki pendidikan menengah sebanyak 56 (64,4%) minoritas pendidikan rendah 22 (25,3%).

2. Pengetahuan mengenai Seks Bebas

Berikut ini adalah temuan distribusi pengetahuan responden mengenai seks bebas:

Tabel 2 Distribusii frekuensi pengetahuan tentang seks bebas pada remaja di MAS Amaliah Sunggal Tahun 2024

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	6	6,9
Cukup	23	26,4
Kurang	58	66,7
Total	**87**	**100**

Mayoritas remaja memiliki pemahaman yang kurang tentang seks bebas terhadap 87 responden (58 responden atau 66,7%), sedangkan sebagian kecil - enam responden atau 6,9% - memiliki pengetahuan yang baik.

3. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Karakteristik

Tabel 1 Tab.ulasi Silang Pengetahuan Tentang Seks Bebas Berdasarkan Karakteristik Remaja Di MAS Amaliah Sunggal

Variabel	Kurang		Cukup		Baik		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
1.Jenis Kelamin								
Laki-laki	19	61,3	7	22,6	5	16,1	31	100
Perempuan	39	69,6	16	28,6	1	1,8	56	100
Total	58	66,7	23	26,4	6	6,9	87	100
2. Usia								
≤16 Tahun	25	59,5	13	31,0	4	9,5	42	100
≥17 Tahun	33	73,3	10	22,2	2	4,4	45	100
Total	58	66,7	23	26,4	6	6,9	87	100

Total	58	66,7	23	26,4	6	6,9	87	100
3. Sumber Informasi								
Media massa	16	69,9	6	26,1	1	4,3	23	100
Orang Tua	20	0,6	9	7,3	4	1	2,1	3	100
Teman	22	71,0	8	25,8	1	3,2	31	100
Total	58	66,7	23	26,4	6	6,9	87	100
4. Pendidikan Orang Tua								
Pendidikan Rendah	18	81,8	3	13,6	1	4,5	22	100
Pendidikan Menengah	34	60,7	18	32,1	4	7,1	56	100
Pendidikan Tinggi	6	66,7	2	22,2	1	11,1	9	100
Total	58	66,7	23	26,4	6	6,9	87	100

Tabel diatas menunjukan responden di MAS Amaliah Sunggal mempunyai pengetahuan kurang lebih banyak perempuan sebanyak 39 (69,6%), ditinjau dari segi umur mayoritas responden yang berumur >17 tahun sebanyak 33 (73,3%), ditinjau dari sumber informasi yang digunakan, mayoritas lebih banyak dari teman sebanyak 22 (71,0%) dan minoritas yaitu media massa 16 (69,9%), ditinjau dari pendidikan mayoritas responden yang memiliki orang tua bependidikan rendah sebanyak 18 (81,8%) dan minoritas berpendidikan tinggi 6 (66,7%).

PEMBAHASAN

1. Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Berdasarkan Umur

Temuan studi, mayoritas remaja di MAS Amaliah Sunggal (73,3%) berusia di atas 17 tahun, sementara sebagian kecil (59,5%) berusia di atas 16 tahun.

Sebuah studi pada siswa SMK Brawijaya Kepung mengungkapkan bahwa kurang dari 37 responden (67%), 14 responden (22%), dan kurang dari 4 responden (11%), dalam kategori remaja berusia 15 hingga 19 tahun, mengetahui tentang seks bebas.

Ada dua fase perkembangan remaja, menurut [10] : 1. Masa Remaja Awal: Remaja yang berusia antara 11-14 tahun bingung dengan perubahan pada tubuh mereka sendiri dan dorongan yang menyertainya. Ada juga lonjakan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan fisik selama masa ini. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika mengevaluasi kembali identitas seseorang menghabiskan sebagian besar energi kognitif dan emosional remaja awal. Karena rasa ingin tahu mereka begitu kuat, mereka dengan mudah menerima semua informasi yang diberikan kepada mereka; namun, karena kondisi saat ini, hal ini tidak selalu terjadi dan terkadang informasi tersebut tidak akurat.. 2). Perkembangan Paruh Baya (15-18 tahun), Fase dimana teman sangat dibutuhkan oleh remaja pada usia ini. Meskipun masih memiliki dampak yang signifikan, teman sebaya sekarang dapat berfungsi lebih mandiri. Pada masa ini, remaja mulai mengembangkan perilaku yang lebih matang, belajar mengendalikan impuls, dan membentuk opini awal tentang jenis karir yang ingin mereka kejar.

2. Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Berdasarkan Sumber Informasi.

Menunjukan bahwa mayoritas mengetahui tentang seks bebas kebanyakan dari informasi teman (71%) dan minoritas responden dari media massa (69,9%).

Contoh lainnya adalah penelitian (Nurasiah 2020) yang menunjukkan bahwa 49,23% dari 65 remaja putri berpemgetahuan baik. (53,84%) informasi didapat dari guru, sementara 55,39 % mendapatkan informasi secara tidak langsung melalui internet.

Melalui proses pembelajaran sosial, sumber informasi mengubah perilaku audiens mereka. Media massa memenuhi dua kebutuhan: informasi dan fantasi. Ini adalah dua peran penyedia informasi. Pengetahuan dapat diubah

atau ditingkatkan dalam waktu dekat sebagai hasil dari informasi baik dari pendidikan formal maupun informal. Responden kebanyakan menyebutkan lebih dari tiga sumber informasi karena setiap orang bisa mengakses informasi yang akurat dan tepat waktu berkat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Fasilitas dapat menjadi sumber informasi yang memengaruhi pemahaman. Buku, koran, dan media elektronik merupakan contoh sumber informasi yang membantu memperluas kesadaran masyarakat [(11)].

1. Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Seks Bebas Berdasarkan Pendidikan Orang Tua

Melalui hasil temuan bahwa mayoritas memiliki orang tua yang berpendidikan rendah (81,8%) dan (66,7%) punya pendidikan tinggi. Ini menunjukan bahwa memiliki orang tua berpendidikan rendah maka pendidikan yang diberikan akan berdampak negative dan menimbulkan rendahnya minat belajar (12).

Berbeda dengan penelitian (Siti Salmah, 2018), sebagian besar 6 (15%) responden mengklasifikasikan pendidikan orang tua SMP, sementara 7 (175%) responden pengetahuan kurang. Dari responden, 18 (48%) orang memiliki gelar sarjana, dan tingkat pengetahuan mereka juga dianggap tidak memadai.

Tingkat pendidikan yang lebih tinggi membuat seseorang lebih mudah untuk menemukan sumber yang dapat membantu mereka belajar lebih banyak tentang membesarkan anak, yang akan memperluas perspektif dan pemahaman mereka (13). Factor penting dalam tumbuh kembang anak ialah pendidikan, orangtua memiliki gelar sarjana dapat dengan mudah menemukan semua informasi yang mereka butuhkan, termasuk bagaimana cara mendidik anak mereka sehingga basis pengetahuan mereka berkembang. Hal ini sejalan dengan asumsi jika pendidikan tinggi akan menyimpan informasi lebih baik dibandingkan dengan orang berpendidikan rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Mayoritas responden dengan pengetahuan rendah adalah remaja laki-laki dan perempuan, Mayoritas responden dengan tingkat pengetahuan rendah adalah remaja berusia antara 16 dan 17 tahun, Sumber informasi tidak berhubungan dengan responden dengan tingkat pengetahuan rendah, Tidak ada hubungan antara remaja yang memiliki pengetahuan rendah dengan responden yang orang tuanya telah menyelesaikan pendidikan dasar, menengah, atau tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

1. W.sarwono. Psikologi Remaja. 14th ed. Persada S, editor. jakarta; 2016.
2. Basri B. Pendidikan Seksual Komprehensif Untuk Pencegahan Perilaku Seksual Pranikah. 2nd ed. Rintho, editor. Bandung: 05; 2020. 78 p.
3. BKKBN. Kesehatan Reproduksi Remaja 2017. Badan Kependud dan Kel Berencana Nas. 2017;1–606.
4. Badan Pusat Statistik. Survei Demografi Dan Kesehatan : Kesehatan Reproduksi Remaja 2017. In Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana. Survei Demogr Dan Kesehat. 2017;271.
5. Fauziah PS, Hamidah H, Subiyatin A. Kehamilan Tidak Diinginkan di Usia Remaja. Muhammadiyah J Midwifery. 2022;3(2):53.
6. Tuntun M. Faktor Resiko Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS). J Kesehat. 2018;9(3):419.
7. Nurhafni N. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Aborsi. J Kebidanan. 2022;12(1):1–8.
8. Kesehatan D. Badan Pusat Statistik, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Kementerian Kesehatan. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. 2018. 62–223 p.
9. Pahlevi R. Kampus dan Pesantren Paling Banyak Terima Laporan Kekerasan Seksual Kekerasan Seksual dan Diskriminasi Menurut Jenjang Pendidikan (2015-Agustus 2020). 2021;2020–1.
10. Suryana E, Hasdikurniati AI, Harmayanti AA, Harto K. Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. J Ilm Mandala Educ. 2022;8(3):1917–28.
11. Nurasiah A, Rizkiyani A, Heriana C. Hubungan Antara Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Resiko Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi Di Sman

Bhakti Husada Heal Sci J. 2020;11(2):217–23.
12. Nurhidayah S. No Titleثثت. SELL J. 2020;5(1):55.
13. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.